

KINERJA WARTAWAN KINDHALI TV DALAM MELIPUT BERITA POLITIK

AMALIA SYARIFUDIN

MANDAGI

S2216040

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu

Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

KINERJA WARTAWAN KINDHALI TV DALAM MELIPUT BERITA POLITIK

Oleh:

AMALIA SYARIFUDIN MANDAGI

NIM: S2216040

SKRIPSI

Telah disetujui dan siap untuk diseminarkan

Gorontalo, 03 Juni 2022

Pembimbing I

Dwi Ratnasari, S.Sos.,M.I.Kom
NIDN: 0928068903

Pembimbing II

Dra. Salma P. Nua, M.Pd
NIDN: 0912106702

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN : 0922047803

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

KINERJA WARTAWAN KINDHALI TV DALAM MELIPUT BERITA POLITIK

Oleh:

AMALIA SYARIFUDIN MANDAGI

NIM: S2216040

SKRIPSI

Telah Dipertahankan dihadapan Penguji
Pada Tanggal 03 Juni 2022
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Komisi Penguji :

1. Dr. Arman, S.Sos.,M.Si
 2. Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
 3. Ariandi Saputra, S.Pd.,M.Si
 4. Dwi Ratnasari, S.Sos.,M.I.Kom
 5. Dra. Salma P . Nua, M.Pd

Mengetahui :



Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
NIDN :0922047803

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amelia Syarifudin Mandagi

NIM : S2216040

Konsentrasi : Jurnalistik

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) yang berjudul “Kinerja Wartawan Kindhali Tv Dalam Meliput berita Politik” merupakan asli hasil karya ilmiah saya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk mendapatkan Gelar Sarjana di Universitas Ichsan Gorontalo atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan atau pemikiran, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dan saran tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau karya yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan apabila ditemukan atau terbukti pernyataan yang saya buat tidak benar, maka saya siap menerima sanksi, berupa sanksi akademik yang berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Gorontalo, 03 Juni 2022



AMELIA SYARIFUDIN MANDAGI
S2216040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan. Orang sukses mengerti pentingnya proses, orang gagal lebih banyak protes”

(AMEL)

Dengan ini saya mempersembahkan karya ini untuk Ayah saya (Alcaf Mandagi) terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir hingga saya sudah sebesar ini. Kemudian untuk Ibu saya (Anita Alaydrus) terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan, serta segala hal yang telah Ibu lakukan. Terima kasih juga kepada saudara-saudara kandung saya yang luar biasa dalam memberi dukungan dan doa tanpa henti.

Serta perjuangan yang berat saat menyusun skripsi ini, saya nyatakan untuk mempersembahkan skripsi ini kepada saya sendiri juga dan tugas akhir ini saya persembahkan kepada orang yang selalu bertanya “Kapan Wisuda ?” ini adalah bukti perjuangan saya. Terkhusus skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater tercinta “**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**”

ABSTRACT

AMALIA SYARIFUDIN MANDAGI. S2216040. THE KINDHALI TV JOURNALISTS' PERFORMANCE IN REPORTING POLITICAL NEWS

This study aims to provide an overview of the journalists' performance at the local television station, Kindhali TV, in Gorontalo Province in reporting political news. This study collects information from Kindhali Television (Kindhali TV), Gorontalo Province. This study employs a qualitative method with a case study approach, described in the results of interviews with informants and encoded by the writer. This descriptive study aims to systematically describe certain facts or characteristics or certain fields in an actual and accurate manner. In this study, the writer conducts a descriptive analysis of the professionalism of local television journalists. In this case, Kindhali TV is the object of the study. The results indicate that the experience of Kindhali TV journalists in reporting political news is before the television news is broadcasted. It has to go through a long process involving various actors behind its production. The Kindhali TV journalists' curiosity about reporting political news. In this case, the capacity of a journalist to search and find news affects the events they will report. The imagination of journalists in constructing political news must meet the standard operating procedure (SOP) used as the basis for making news. Journalists' knowledge of society in reporting political news is required to stimulate curiosity and ignite the imagination of a journalist.

Keywords: *performance, journalists, news, politics, television*

ABSTRAK

AMALIA SYARIFUDIN MANDAGI. S2216040. KINERJA WARTAWAN KINDHALI TV DALAM MELIPUT BERITA POLITIK

Penelitian ini bertujuan untuk Memberikan gambaran tentang kinerja wartawan pada stasiun televisi lokal Kindhali Televisi (Kindhali TV) Provinsi Gorontalo dalam meliput berita politik. Penelitian ini dilakukan di Kindhali Televisi (Kindhali TV) Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dideskripsikan dari hasil wawancara dengan informan dan disandikan oleh penulis. Penelitian deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik tertentu atau bidang tertentu secara aktual dan cermat. Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisa deskriptif terhadap profesionalisme jurnalis televisi lokal, yang dalam hal ini Kindhali TV sebagai obyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman wartawan kindhali tv dalam meliput berita politik sebelum berita televisi ditayangkan, harus melalui proses panjang dengan melibatkan berbagai aktor/pelaku dibalik pembuatannya. rasa ingin tahu wartawan kindhali tv dalam meliput berita politik dalam hal ini kapasitas seorang wartawan dalam mencaridan menemukan berita akan berpengaruh terhadap peristiwa yang akan dilaporkannya. Daya khayal wartawan dalam mengkonstruksi berita politik harus mempunyai standar operasional prosedur (SOP) yang digunakan sebagai dasar pembuatan berita. Pengetahuan wartawan tetang kemasyarakatan dalam meliput berita politik dibutuhkan agar dapat merangsang perasaan ingin tahu dan menyalakan imajinasi bagi seorang wartawan.

Kata kunci: kinerja, wartawan, berita, politik, televisi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, “**Kinerja Wartawan Khindali TV Dalam Meliput Berita Politik**”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua Calon Peneliti, yang telah melahirkan, membesar kandangan memberi kasih sayang dan doa yang tiada terhingga sehingga calon peneliti dapat menyelesaikan Usulan Penelitian ini.
2. Ibu Dr Juriko Abdussamad, M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Abd Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Bapak Dr. Arman, S.sos.,M.Si.selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Ibu Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si.selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo.
6. Ibu Dwi Ratnasari, S.Sos.,M.I.Kom,selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada calon peneliti sehingga Usulan Penelitian dapat diselesaikan.

7. Ibu Dra. Salma Pua, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada calon peneliti dalam menyelesaikan usulan penelitian.
 8. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan usulan penelitian ini.
 9. Seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo yang banyak membantu dalam hal Pengurusan administrasi dan persyaratan sehingga calon peneliti dapat sampai ketahap ini.
 10. Direktur Kindhali Televisi yang telah membantu dalam pengumpulan data, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini.
 11. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan yang telah memberikan dorongan moril sehingga usulan penelitian ini dapat terselesaikan.
- Saran dan kritik, penulis harapkan dari Dewan Penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 27 Mei 2022

Amalia Syarifudin Mandagi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah.....	6
Tujuan Penelitian	6
Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
Komunikasi Massa.....	8
Kinerja Wartawan	12
Pengertian Wartawan	17
Berita Politik	21
Kerangka Fikir	22
BAB III. METODE PENELITIAN	23

Jenis Penelitian.....	23
Objek Penelitian.....	23
Lokasi Penelitian.....	24
Jenis dan Sumber Data.....	24
Fokus Penelitian.....	25
Informan Penelitian.....	25
Teknik Pengumpulan Data.....	26
Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
Kinerja Wartawan Kindhali TV Gorontalo Dalam Meliput Berita Politik di DPRD.....	29
Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP.....	46
Kesimpulan	46
Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan media massa beberapa tahun terakhir ini sangatlah cepat. Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai media massa, baik media cetak maupun media elektronik. Salah satunya adalah media elektronik televisi yang sangat disukai oleh seluruh lapisan masyarakat. Karena media televisi menghadirkan dengan lengkap suatu peristiwa secara langsung berupa gambar (visual) dan diperkuat oleh suara (audio). Seiring dengan semakin banyak bermunculan media televisi di Indonesia (televisi nasional), maka pada setiap daerah (hampir di setiap kota) memiliki media televisi lokal. Dengan dibukanya ijin mendirikan televisi lokal semakin memperbanyak jumlah stasiun televisi yang selama ini masih berada dalam tataran televisi nasional.

Kehadiran televisi lokal menambah variasi atau pilihan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi, hiburan dan pendidikan. Dengan kata lain, televisi lokal menjadi mimbar perdebatan masyarakat lokal mengenai isu-isu atau persoalan-persoalan lokal yang sedang dihadapi. Selain itu televisi lokal dapat menjadi sarana pengembangan potensi daerah. Hal ini tidak terlepas dari peran televisi lokal yang juga mulai membuat berita sendiri. Walaupun jangkauan siaran media televisi lokal masih terbatas, yaitu hanya dapat dinikmati oleh masyarakat di wilayah tersebut.

Selain keterbatasan jangkauan siaran, televisi lokal juga cenderung tidak

memperhatikan tuntutan profesionalisme wartawan, tidak memakai standar kompetensi yang jelas dalam merekrut para karyawannya. Sehingga mereka yang terkadang tidak memiliki pengalamanpun direkrut sebagai karyawan atau bahkan pendidikan yang dimilikinya tidak berhubungan sama sekali dengan pertelevisian. Hal ini menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam pertelevisian lokal.

Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pertelevisian lokal memiliki korelasi positif dengan terhambatnya perkembangan pertelevisian lokal. Demikian halnya dengan Kindhali TV Gorontalo, yaitu media televisi lokal di Provinsi Gorontalo. Masalah sumber daya manusia dalam hal penyiaran menyebabkan kekurangan-kekurangan berkaitan dengan kualitas berita (peliputan dan penyuntingan). Salah satu penyebab adalah keterbatasan biaya sebab cakupannya lokal sehingga iklan yang masuk juga sifatnya lokal sehingga dalam hal tertentu kurang bisa bersaing.

Kindhali TV merupakan televisi lokal yang hadir di Provinsi Gorontalo. Para wartawan di Kindhali TV dapat digolongkan sebagai jurnalis senior. Namun dalam mengkonstruksi sebuah pemberitaan, tulisan yang dibuat belum sempurna terutama alur pikir dalam membuat sebuah narasi belum dikonstruksi dengan baik. Bahkan wartawan tidak peduli dan atau tidak menyadari bahwa dalam tulisannya masih banyak kesalahan penulisan kata, frasa atau kalimat. Idealnya, meskipun bukan sebagai wartawan khusus cetak (media cetak), wartawan televisi juga dituntut untuk memiliki kompetensi menulis dan mengolah serta mengelola sebuah pemberitaan. Para wartawan televisi juga harus memahami bahwa hasil

kerja mereka yaitu pemberitaan televisi dapat merubah pemikiran masyarakat atau mempengaruhi opini publik.

Ukuran kinerja dapat dilihat dari sisi jumlah dan mutu tertentu sesuai dengan standart yang telah ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan bentuknya dapat bersifat tangible (dapat ditetapkan alat ukurnya atau standarnya) atau intangible (tak dapat ditetapkan alat ukurnya atau standarnya), tergantung pada bentuk dan proses pelaksanaan pekerjaan itu. Kinerja yang dihasilkan oleh wartawan ditentukan oleh beberapa faktor dan kondisi yang baik itu yang berasal dari dalam diri wartawan ataupun yang berasal dari luar individu wartawan.

Mangkuprawira dan Hubeis dalam bukunya Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia (2007:153) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu secara terencana pada waktu dan tempat dari karyawan serta organisasi bersangkutan.

Mangkuprawira dan Hubeis (2007:160) menyebutkan bahwa kinerja wartawan dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor-faktor intrinsik yang mempengaruhi kinerja wartawan terdiri dari pendidikan, pengalaman, motivasi, kesehatan, usia, keterampilan, emosi dan spiritual. Sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi kinerja pegawai terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik, kepemimpinan, komunikasi vertical dan horizontal, kompensasi, kontrol berupa penyeliaan, fasilitas, pelatihan, beban kerja, prosedur kerja, sistem hukuman dan sebagainya.

Realitas teknis operasional di televisi lokal Kindhali TV menunjukkan

bahwa para jurnalis dituntut untuk menghimpun berita ataupun fakta Politik, mengkonstruksi berita tersebut kemudian membuat suatu laporan tertulis yang nantinya digunakan sebagai dubber oleh wartawan tersebut. Untuk itu, para jurnalis Kindhali TV juga dituntut dapat menulis dan merangkai kata-kata yang enak didengar dan dapat dipahami oleh masyarakat. Dalam proses konstruksisebuah realitas, wartawan Kindhali TV lebih mengandalkan informasi dari sesamajurnalis yang berada di Gorontalo. Kondisi tersebut merupakan dampak dari rendahnya kualitas kompetensi wartawan Kindhali TV. Karena perusahaan televisi lokal ini tidak mempunyai kualifikasi atau standar yang menjadi acuan dalam merekrut seorang wartawan.

Menurut analisa hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti, wartawan yang terdapat di Kindhali TV sangat berpengalaman dan mempunyai keahlian dalam meliput suatu berita Politik. Pedoman yang dipakai para wartawan Kindhali TV hanya bertumpu pada peraturan pemilik televisi. Seluruh wartawan Kindhali televisi harus tunduk pada SOP (Standart Operating Procedure) yang ada di Kindhali TV. Pada kegiatan sehari-hari kelima wartawan tersebut mencariberita dengan dipandu oleh redaktur. Sehingga hal seperti ini yang membuat seorang jurnalis dapat mencari berita sebebas-bebasnya dan membuat tema serta memberikan penjelasan tentang fakta sebenarnya.

Mencermati proses peliputan dan editing berita tersebut di atas, maka pada tahap penyiaran berita seringkali banyak hal yang menurut peneliti sangat relevan bahkan banyak yang dilebih-lebihkan dalam pembuatan berita. Demikianpun durasi pada setiap berita tidak sama antara pemberitaan yang satu

dengan yang lain. Hal ini disebabkan oleh adanya pembelian jam tayang pada program. Akhirnya hanya mengacu pada satu kelompok dan durasi didominasi oleh berita Politik. Pada kondisi ini, profesionalisme jurnalis sudah tidak dapat dinilai karena wartawan tersebut tunduk pada aturan perusahaan dan intervensi pemilik Kindhali TV. Aspek komersial dapat mengalahkan aspek publik.

Kinerja para jurnalis harus menjunjung kode etik jurnalis televisi di mana pada pemberitannya telah diatur pada pasal 5 poin c yang berbunyi “tidak merekayasa peristiwa, gambar maupun suara untuk dijadikan berita”, kemudian pada pasal 10 poin c berbunyi “sebisanya membedakan antara kejadian(*fact*) dan pendapat (*opinion*)”.

Jurnalis atau wartawan adalah sebuah profesi. Karena itu, seorang jurnalis atau wartawan terikat oleh kaidah-kaidah profesionalisme yang sesuai dengan bidangnya. Dengan kata lain wartawan adalah seorang profesional dan sudah seharusnya mengikuti kaidah atau kode etik journalistik. Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik dalam memperoleh informasi yang benar, jurnalis Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional untuk menjaga kepercayaan publik, menegakkan integritas dan profesionalisme. Atas dasar itu, wartawan Indonesia menetapkan dan mentaati kode etik journalistik demi memelihara dan menjaga standar kualitas pekerjaan si jurnalis bersangkutan, tetapi juga untuk melindungi atau menghindarkan khalayak masyarakat dari kemungkinan dampak yang merugikan dari tindakan atau perilaku keliru dari si jurnalis.

Berdasarkan kaidah – kaidah profesionalisme wartawan, maka dalam

memberitakan suatu peristiwa atau kejadian, pers dituntut untuk memberitakan secara berimbang. Artinya dalam suatu pemberitaan bila terdapat dua pihak yang saling bertentangan, pers sebagai media komunikasi massa harus memberitakannya secara berimbang dari kedua belah pihak sehingga pihak yang berperkara dapat saling mengungkapkan alasan-alasan atau argumen-argumennya sehingga dirasakan adil. Keseimbangan berita bukan berarti kedua belah pihak diberikan jumlah kolom atau kata yang sama tetapi yang dimaksud berimbang adalah kedua belah pihak diberitakan dalam satu kesatuan berita.

Berdasarkan realitas di atas, penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan tema "**KINERJA WARTAWAN KHINDALI TV DALAM MELIPUT BERITA POLITIK**".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu, bagaimana kinerja wartawan Kindhali TV Gorontalo dalam meliput berita politik?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini memberikan gambaran tentang kinerjawartawan pada stasiun televisi lokal Kindhali Televisi (Kindhali TV) Provinsi Gorontalo.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi baik secara akademis maupun praktis yaitu :

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan

tambahan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam studi ilmu komunikasi, khususnya studi tentang kinerja jurnalis televisi lokal dan faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik berita Politik di Kindhali TV, Provinsi Gorontalo.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi televisi lokal khususnya Kindhali TV, sehingga dapat menghasilkan isi media yang profesional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Massa

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Karnilh, dkk,1999), yakni, komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (masscommunication is messages communicated through a mass medium to a large number of people). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. (Romli,2016.) Jadi sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa. Media komunikasi yang termasuk media massa adalah radio siaran, dan televisi- keduanya dikenal sebagai media elektronik; surat kabar dan majalah- keduanya disebut dengan media cetak; serta media film. Film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia membutuhkan sebuah media untuk saling bertukar informasi. Cara ini dikenal dengan istilah komunikasi. Melalui komunikasi, seseorang dapat menyampaikan sebuah berita, saling bertukar informasi, mengajukan sebuah gagasan atau ide, maupun bersosialisasi dengan orang lain. Komunikasi dapat terjadi antara satu orang dengan orang lain,

komunikasi antara dua orang atau lebih, seseorang kepada sebuah organisasi atau komunitas, bahkan komunikasi yang ditujukan langsung kepada masyarakat luas. Jenis-jenis komunikasi pun amat beragam. Komunikasi tidak hanya dilakukan secara tatap muka, namun saat ini sudah dapat dilakukan melalui media digital atau online. Komunikasi dapat dilakukan melalui perantara kata-kata dan kalimat, lambang, tanda, maupun tingkah laku. Komunikasi ini sendiri pun dapat dituangkan dalam berbagai bentuk media, seperti kata-kata, gambar, angka, tulisan, dan bahkan video.

Sebuah informasi dapat secara cepat tersampaikan kepada masyarakat luas melalui sebuah media yang disebut sebagai media massa. Media massa adalah sebuah channel atau tempat yang digunakan sebagai sarana dalam proses komunikasi massa. Jenis media massa pun bermacam-macam, yang pertama adalah media massa cetak (printed media) yaitu surat kabar, koran, majalah, tabloid, dan lain sebagainya. Kemudian yang kedua adalah jenis media massa elektronik (electronic media) yaitu seperti radio, televisi, dan film. Serta yang ketiga adalah media online (digital media) yaitu melalui program atau channel-channel seperti blog, website, maupun aplikasi-aplikasi jejaring sosial lainnya. Keuntungan penyebaran informasi melalui media massa adalah keunggulannya dalam penyampaian informasi yang sama kepada khalayak ramai dalam waktu relatif serentak.

Komunikasi massa (mass communication) juga bisa disebut sebagai komunikasi media massa (mass media communication). Maka dari itu, komunikasi massa jelas berarti sebuah cara berkomunikasi atau penyampaian

informasi yang dilakukan melalui media massa (communicating with media). Ciri khas dari komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada orang banyak atau masyarakat luas melalui perantara media massa. Jika mendengar kata massa, maka kita dapat mengartikan dengan hal yang berkaitan dengan kata jamak, massive, serta dalam jumlah yang sangat banyak. Defisini komunikasi massa yang paling umum adalah cara penyampaian pesan yang sama, kepada sejumlah besar orang, dan dalam waktu yang serempak melalui media massa. Komunikasi massa dapat dilakukan melalui keseluruhan media massa yang ada, yaitu media cetak, media elektronik, serta media online. Tidak ada batasan media dalam penggunaan komunikasi massa ini.

Sebuah pesan yang disampaikan kepada satu orang, akan memiliki dampak yang berbeda apabila pesan tersebut disampaikan langsung kepada banyak orang di waktu yang bersamaan. Selain manfaat waktu dan tenaga, komunikasi massa memiliki dampak positif keuntungan yang cukup besar lainnya. Komunikasi massa bahkan mampu menggerakkan sebuah massa atau sejumlah besar orang dan komunitas untuk melakukan suatu hal yang diharapkan melalui sebuah pesan. Komunikasi massa adalah jenis kekuatan sosial yang mampu mengarahkan masyarakat dan organisasi media untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan, seperti contohnya adalah tujuan sosial.

Komunikasi massa mampu menyebarkan pesan secara publik secara hampir bersamaan bahkan hanya dalam satu kali penyampaian informasi. Komunikasi massa ini disampaikan secara terbuka kepada masyarakat heterogen yang jangkauannya relatif lebih besar. Komunikasi massa berperan sebagai cara yang

efektif untuk menyampaikan informasi antara pihak yang ingin menyampaikan informasi, dengan pihak yang ingin diberikan informasi. Baik komunikasi bagi perorangan atau individu, komunikasi kelompok, maupun fungsi utamanya sebagai komunikasi bagi masyarakat luas.

Terdapat beberapa tokoh atau ahli yang menyampaikan pendapatnya mengenai definisi dari komunikasi massa. Salah satunya adalah Charles R. Wright. Menurut pendapat Wright, komunikasi massa dapat dibedakan menurut pola-polanya, hal ini dikarenakan komunikasi massa memiliki keunikan karakteristik yaitu :

1. Ditujukan kepada masyarakat luas yang heterogen, anonim, serta dalam jangkauan yang luas
2. Informasi yang disampaikan bersifat terbuka
3. Informasi yang disampaikan diterima secara bersamaan pada waktu yang kurang lebih relatif sama dan bersifat hanya sementara bagi sebagian media massa (media elektronik)
4. Komunikator sebagai pihak yang menyampaikan informasi, biasanya bergerak dalam sebuah organisasi yang memiliki kedudukan tinggi dan membutuhkan biaya yang cukup besar

Menurut Wright, komunikasi massa dapat berfungsi sebagai surveillance atau sebuah kegiatan untuk mengkorelasi dan menggabungkan sebuah kejadian dengan fakta-fakta sehingga dapat ditarik kesimpulan. Selain fungsi penting tersebut, Wright juga berpendapat bahwa komunikasi massa dapat bermanfaat sebagai media hiburan.

Adapun ciri komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual maupun media cetak. Berikut adalah ciri- ciri komunikasi massa :

- a. Pesan bersifat umum
- b. Komunikasinya anonim dan heterogen
- c. Media massa menimbulkan keserempakan
- d. Komunikasi lebih mengutamakan Isi dari pada hubungan
- e. Komunikasi massa yang bersifat satu arah
- f. Stimulasi alat indera yang terbatas
- g. Umpan balik tertunda dan tidak langsung.

Kinerja Wartawan

Kinerja menurut teori para ahli, menurut Brumbach (dalam Amstrong, 2003: 478), bermakna sebagai perilaku dan hasil. Perilaku terjadi ketika seseorang menransformasikan abstraksi menjadi tindakan. Perilaku bukan hanya merupakan instrumen untuk mencapai hasil, namun merupakan hasil dari kehendak seseorang, yang merupakan hasil dari usaha mental dan psikis yang diaplikasikan untuk menyelesaikan tugas. Dalam tataran ini, perilaku bukan hanya merupakan alat untuk mencapai hasil, tetapi juga merefleksikan hasil. Bovee et al (1998: 110) menyebut hal ini sebagai tingkatan atau derajat pencapaian tujuan organisasi jurnalistis yang dilakukan oleh individu dan kelompok secara efisien dan efektif . Efisien dalam arti dengan sumberdaya minimum menghasilkan keluaran optimum, sedangkan efektif adalah tercapainya tujuan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Sedangkan Wilkinson & Redman (2003: 63) memandang kinerja wartawan sebagai keluaran atau output dari serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana yang menghasilkan produktivitas serta hasil akhir keuntungan bagi wartawan atau media yang dinaungi.

Sementara itu, kinerja yang bernuansa proses, antara lain dikemukakan oleh Galton & Simon (1994: 15) dengan memformulasikan kinerja (performance) sebagai hasil interaksi atau berfungsinya unsur-unsur motivasi (m), kemampuan (k), dan persepsi (p) pada diri seorang jurnalis. Maksudnya, kinerja wartawan merupakan akumulasi dari kombinasi motivasi, kemampuan dan persepsi seorang wartawan terhadap pekerjaan. Ketika seorang wartawan memiliki motivasi tinggi, kemampuan tinggi, dan persepsinya juga positif, maka akan menghasilkan kinerja yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, ketika seorang wartawan mempunyai motivasi rendah, kemampuan terbatas, dan persepsinya negatif, maka akan menghasilkan kinerja yang rendah.

Selaras dengan ini, Whitmore (1997: 104) mendefinisikan kinerja sebagai pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seorang wartawan yang dianggap representatif dan tergambarinya tanggung jawab yang besar dari pekerjaan seorang wartawan. Definisi ini menekankan realisasi fungsi dan tanggung jawab besar seorang wartawan. Apabila realisasi fungsi dan tanggung jawabnya bagus, maka hal itu menunjukkan kinerja yang prima.

Ini berarti bahwa kinerja dapat berupa proses atau hasil, atau perpaduan antar keduanya. Intinya, kinerja merupakan hasil yang berhasil dicapai melalui proses pencapaian secara efisien dan efektif. Untuk melihat kinerja seseorang

perlu terlebih dahulu ditetapkan kriteria, standar, atau indikatornya sebagai parameter.

Jadi, kinerja dapat diukur dengan menggunakan banyak parameter. Penentuan parameter sangat tergantung pada jenis pekerjaan yang hendak dilihat pencapaiannya sebagai dasar kinerja. Kinerja seorang wartawan tidak terjadi atau terbangun begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh banyak faktor atau variabel.

Furtwengler juga menyebutkan beberapa indikator yang dapat dijadikan parameter untuk mengukur kinerja, yakni:

1. Kecepatan, yang meliputi aspek-aspek: tindakan mengindikasikan pemahaman mengenai derajat kepentingan kecepatan dalam lingkungan persaingan, dan melakukan pekerjaan dengan bagus, menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal, dan mencari cara untuk menyelesaikan pekerjaan rutin dengan lebih cepat.
2. Kualitas, yang mencakup aspek-aspek: bangga terhadap pekerjaannya, melakukan pekerjaannya dengan benar sejak awal, dan mencari cara-cara untuk memperbaiki kualitas pekerjaannya.
3. Layanan, yang terdiri atas aspek-aspek: tindakan dapat mengindikasikan pemahaman pentingnya aspek pelayanan, menunjukkan keinginannya untuk melayani orang lain dengan baik, merespon secara tepat waktu, dan memberikan lebih daripada yang diminta.
4. Nilai, yang meliputi aspek-aspek: tindakan mengindikasikan pemahaman mengenai konsep nilai, dan nilai merupakan sesuatu yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

5. Keterampilan interpersonal, yang mencakup aspek-aspek: menunjukkan perhatian pada perasaan orang lain, menggunakan bahasa yang memberi semangat kepada orang lain, bersedia membantu orang lain, dengan tulus merayakan keberhasilan orang lain.
6. Mental untuk sukses, yang terdiri atas aspek-aspek: memiliki sikap yakin bahwa ia dapat melakukan apapun, mencari cara untuk menambah pengetahuan-pengetahuannya, mencari cara untuk memperbanyak pengalamannya, realistik dalam mengukur kemampuannya.
7. Terbuka untuk berubah, yang meliputi aspek-aspek: bersedia menerima perubahan, mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas lama, tindakan mengindikasikan sifat ingin tahu, dan memandang perannya sebagai peran.
8. Kreativitas, yang terdiri atas aspek-aspek: menunjukkan kreativitas dalam pemecahan masalah, menunjukkan kemampuan untuk melihat hubungan antara masalah-masalah yang kelihatannya tidak berkaitan, dapat mengambil konsep abstrak dan mengembangkannya menjadi konsep yang dapat diterapkan, dan menerapkan kreativitasnya pada pekerjaan sehari-hari.
9. Keterampilan berkomunikasi, yang mencakup aspek-aspek: menampilkan gagasan logis dalam bahasa yang mudah dipahami, menyatakan ketidaksetujuannya tanpa menciptakan konflik, menulis dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan tepat, menggunakan bahasa yang bernada optimis.

10. Inisiatif, yang meliputi aspek-aspek: selalu bersedia membantu orang lain jika pekerjaanya telah selesai, ingin selalu terlibat dalam proyek baru, selalu berusaha mengembangkan keterampilannya di luar tempat kerja, menjadi sumber gagasan untuk perbaikan kinerja.

11. Perencanaan dan organisasi, yang terdiri atas aspek-aspek: selalu membuat jadwal kerja personal, bekerja berdasarkan jadwal tersebut, selalu memutuskan dahulu pendekatan yang akan digunakan pada tugasnya sebelum memulainya, dan selalu dapat dengan mudah menemukan informasi pada file-nya.

Jadi, kinerja dapat diukur dengan menggunakan banyak parameter. Penentuan parameter sangat tergantung pada jenis pekerjaan yang hendak dilihat pencapaiannya sebagai dasar kinerja.

Seseorang yang berkompeten di suatu profesi tertentu, disebut profesional. Walau demikian, istilah profesional juga digunakan untuk suatu aktivitas yang menerima bayaran, sebagai lawan kata dari amatir. Contohnya adalah petinju profesional menerima bayaran untuk pertandingan tinju yang dilakukannya, sementara olahraga tinju sendiri umumnya tidak dianggap sebagai suatu profesi.

Profesional adalah istilah bagi seseorang yang menawarkan jasa atau layanan sesuai dengan protokol dan peraturan dalam bidang yang dijalani dan menerima gaji sebagai upah atas jasanya. Orang tersebut juga merupakan anggota suatu entitas atau organisasi yang didirikan sesuai dengan hukum di sebuah negara atau wilayah. Meskipun begitu, seringkali seseorang yang merupakan ahli dalam suatu bidang juga disebut “profesional” dalam bidangnya meskipun bukan

merupakan anggota sebuah entitas yang didirikan dengan sah. Sebagai contoh, dalam dunia olahraga terdapat olahragawan profesional yang merupakan kebalikan dari olahragawan amatir yang bukan berpartisipasi dalam sebuah turnamen/kompetisi demi uang.

Karyawan profesional adalah seorang karyawan yang digaji dan melaksanakan tugas sesuai juklak (Petunjuk Pelaksanaan) dan juknis (Petunjuk Teknis) yang dibebankan kepada dia. Sangat wajar jika dia mengerjakan tugas di luar Juklak dan Juknis dan meminta upah atas pekerjaannya tersebut. Karena profesional adalah terkait dengan pendapatan, tidak hanya terkait dengan keahlian.

Pengertian Wartawan

Wartawan merupakan orang yang pekerjaannya mencari, mengumpulkan, memilih, mengolah berita dan menyajikan secepatnya kepada masyarakat luas melalui media massa, baik yang tercetak maupun elektronik. Yang dapat disebut sebagai wartawan ialah repoter, editor, juru kamera berita, juru foto berita, redaktur dan editor audio visual.

Definisi wartawan yang tercantum dalam pasal 1 butir 4 undang-undang nomor 40 tahun 1999 perlu diubah, sehingga berbunyi :

“wartawan adalah profesi yang secara teratur melakukan kegiatan jurnalistik dalam bentuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikna informasi kepada perusahaan pers atau kantor berita untuk disiarkan/dipublikasikan kepada masyarakat umum, agar mereka memperoleh informasi yang benar, tepat, akurat, dan objektif”.

Istilah lain dari wartawan adalah jurnalis atau *journalist* yang mempunyai arti sebagai berikut:

1. Seorang yang melakukan tugas di bidang pers.
2. Seseorang yang bertugas mencari , menyusun , dan menyunting berita yang akan dimuat dalam media massa.
3. Seseorang yang pekerjaanya mengedit, (merangkum) menulis berita, artikel, dan bahan berita lainnya, untuk dipublikasikan secara periodical termasuk surat kabar serta majalah, mingguan, dan bulanan

Tujuan wartawan melakukan wawancara ialah untuk memperoleh informasi,

namun informasi macam apa yang ingin digali, bisa dirinci sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh fakta.
2. Guna memperoleh fakta yang penting dari suatu wawancara, repoter harus menemukan sumber yang kredibel dan bisa dipercaya dengan informasi akurat.
3. Wartawan bisa saja mewawancarai orang yang kebetulan ditemui di jalan untuk dimintai pendapatnya tentang kondisi krisis ekonomi.

Adapun jenis-jenis wartawan yaitu:

1. Wartawan Profesional

Wartawan professional ialah wartawan yang menjadikan kegiatan kewartawanan sebagai profesi. Tugas tersebut dilaksanakan sebagai profesi atau pekerjaan.

2. Wartawan Free Lance

Wartawan free lance ialah wartawan yang tidak tergantung pada satu kabar atau berita saja. Ia melakukan tiga kewartawanan. Sedangkan karyanya disalurkan ke berbagai media, jadi tidak terikat oleh satu

penerbitan atau satu surat kabar.

3. Koresponden

Istilah ini sering dipakaui untuk menyebut wartawan yang bertugas di daerah dan tidak berada pada satu kota dengan pusat penerbitan. Mereka bekerja dan menulis berita dan dikirim melalui pos, facsimile, modem, telephon, dan sarana komunikasi lainnya.

4. Wartawan Kantor Berita

Wartawan kantor berita ialah seorang wartawan dari satu kantorberita atau new pers agency. Wartawan ini mencari berita untuksuatu kantor berita kemudian beritanya di salurkan atau dijual ke berbagai lembaga penerbitan yang membutuhkan.

5. Indikator wartawan

Beberapa indikator ini diharapkan dapat membantu pelaksanaan tugas kewartawanan diantaranya :

- a. Kompleksitas
- b. Generalis
- c. Peka terhadap setiap peristiwa

6. Tugas Dari Seorang Wartawan

Tugas dari seorang wartawan ialah reporting. Reporting ialah bentuk pelaporan yang memerlukan kemampuan untuk melaporkan dan menulis tentang berbagai topik. Wartawan melakukan pelaporan dalam berbagai outlet berita, seperti surata kabar, stasiun televisi berita dan stasiun radio berita, dimana tugasnya mengumpulkan

berita.

7. Sifat Wartawan

Sifat-sifat wartawan menurut J.ccasiy(meinanda1981:70) mengatakan pertama-tama orang harus mempunyai mat adan telinga, bahkan lidah yang licin ada gunanya. mata digunakan untuk mengamati secermatnya, telinga dipergunakan untuk mendengarkan berita atau informasi. sementara lidah yang licin dipeunakan untuk mengajak penbicara kepada persoalan. dalam hubungan dengan profesi kewartawanan, Carl N. Warren (Meinanda, 1981:71-72) memberikan sepuluh pasangan untuk menjadi wartawan yang baik, yakni :

- a. Perhatikan dengan sebaik-bainya. Dengarkan dengan sungguh-sungguh;
- b. Isi persediaan otak dengan pengetahuan;
- c. Tumbuhkan lapangan yang luas;
- d. Membacalah dengan teratur dan dengan pikiran yang kritis;
- e. Perlihatkan inisiatif dan kesanggupan;
- f. Bekerja dengan rajin dan sabar;
- g. Pergunakanlah pikiran. Janganlah memalsukan sesuatu;
- h. Menulislah, dan teruslah menulis;
- i. Berpikirlah dengan jelas dan cepat;
- j. Pergunakanlah waktiu yang terluang dengan sebaik-baiknya.

k. Sepuluh Persyaratan Menjadi Jurnalis

Di samping harus memenuhi persyaratan umum, seperti pendidikan yang cukup (diutamakan sarjana), berkelakuan baik, dan sehat jasmani dan rohani, untuk menjadi jurnalis atau wartawan atau reporter.

Berita Politik

Suatu berita politik memiliki nilai layak berita jika di dalamnya ada unsur kejelasan (clarity) tentang kejadian politik, ada unsur kejutannya (surprise), Ada unsur kedekatannya (proximity) secara politik, serta ada dampak (impact) dan konflik politik didalamnya. Tetapi, kriteria tentang nilai berita politik ini sekarang sudah lebih disederhanakan dan disistimatiskan sehingga sebuah unsur kriteria politik mencangkup jenis-jenis berita politik yang lebih luas.

Secara etimologis, kata politik berasal dari kata Yunani polis yang berarti kota atau negara kota. Lalu arti polis berkembang menjadi polities yang berarti warganegara, politeia yang berarti semua yang berhubungan dengan negara, politika yang berarti pemerintahan Negara dan politikos yang berarti kewarganegaraan. Dengan demikian kata politik menunjukan suatu aspek kehidupan, yaitu kehidupan politik yang lazim dimaknai sebagai kehidupan yang menyangkut segi-segi kekuasaan dengan unsurunsur: negara (state), kekuasaan (power), pengambilan keputusan (decision making), kebijakan (policy, beleid), dan pembagian (distribution) atau alokasi (allocation).

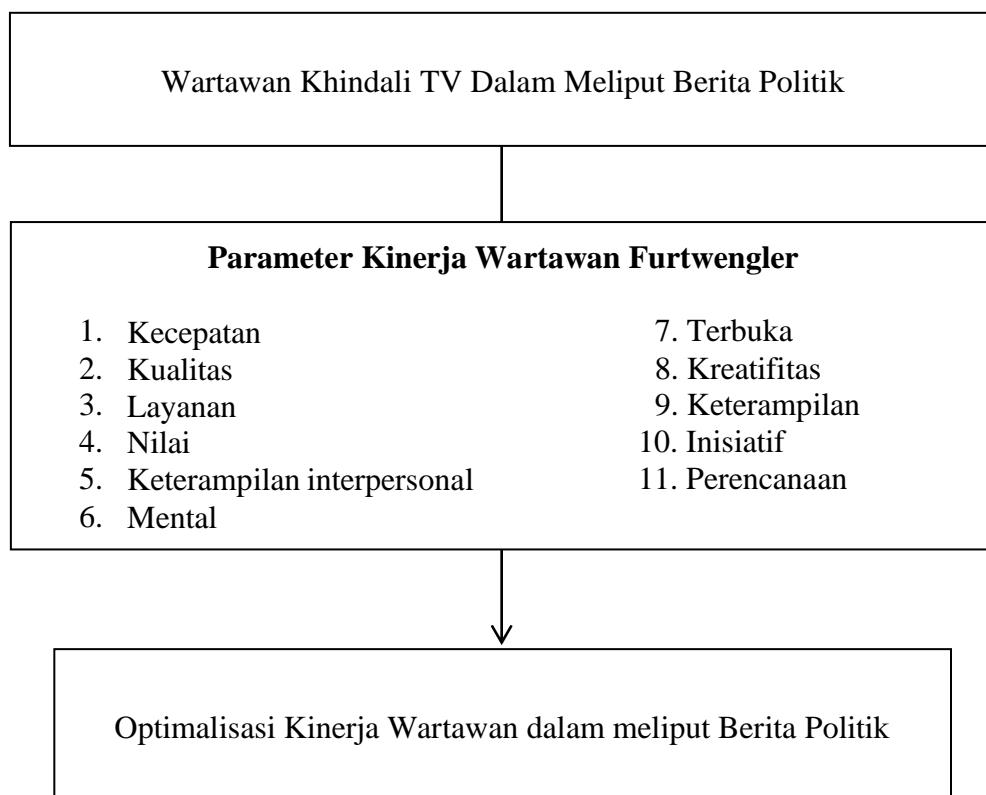
Terdapat banyak sekali pengertian tentang politik yang dikemukakan para ahli ilmu politik dengan hanya melihat satu aspek politiknya saja. Yang tidak sama dari pengertian politik menurut para ahli-ahli ilmu politik pada dasarnya

hanya kepada keadaan negara, kekuasaan dan pengambilan keputusan, kebijakan, dan pembagian kekuasaan.

Kerangka Pikir

Dalam kerangka pikir ini, peneliti akan membahas permasalahan yang diangkat oleh peneliti melalui Penjelasan Teori dan akan dirangkum melalui Gambar Bagan. Sehingga dalam penelitian ini akan sangat relevan dan dapat dipahami oleh masyarakat pada umumnya dan Mahasiswa pada khususnya.

Bila digambarkan kerangka pikir penelitian diatas dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Maka peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki arti yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang dideskripsikan dari hasil wawancara dengan informan dan disandikan oleh penulis. Penelitian deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematik fakta atau karakteristik tertentu atau bidang tertentu secara aktual dan cermat. Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisa deskriptif terhadap profesionalisme jurnalis televisi lokal, yang dalam hal ini Kindhali TV sebagai obyek penelitian, dimana masalah profesionalisme jurnalis TV lokal ini merupakan sebuah fenomena dan realitas sosial yang terjadi yang dapat berimbang balik pada kemajuan dan perkembangan TV lokal tersebut.

Objek Penelitian

Penetapan objek penelitian ini sangat penting sekali, karena dengan adanya objek maka seseorang peneliti dapat membatasi studi. Selain itu, dengan penetapan objek yang jelas dan mantap, maka peneliti dapat membuat keputusan

yang tepat dalam mencari data.

Sesuai dengan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian, maka yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Profesionalisme wartawan Kindhali TV dalam menyiaran sebuah acara.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan atau tempat dimana seseorang melaksanakan penelitian. Tujuan ditetapkannya lokasi penelitian adalah agar diketahui dengan jelas obyek penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah Kindhali TV Provinsi Gorontalo.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena dengan jenis penelitian ini, penulis ingin memberi gambaran seteliti mungkin secara sistematis dan menyeluruh tentang Profesionalisme seorang Wartawan Televisi.

Sumber Data

Sumber data penelitian adalah tempat dari mana data diperoleh, diambil dan dikumpulkan. Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari sumbernya. Dalam hal ini berupa informasi langsung dari pihak Kindhali TV yang menjadi Objek penelitian, yang berkaitan dengan Profesionalisme Seorang Wartawan Televisi.

2. Data sekunder, dalam penelitian ini juga diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer sehingga data ini diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian ini. Data ini bersumber dari buku-buku literatur, peraturan perundang-undangan, Kode Etik Jurnalistik dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Profesionalitas Kinerja Wartawan Kindhali TV dalam meliput berita politik” yang objek utamanya merupakan Kantor Kindhali TV yang ada di Kabupaten Gorontalo.

Informan Penelitian

Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan teknik key person. Teknik memperoleh informan penelitian seperti itu digunakan karena peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian sehingga peneliti membutuhkan key person untuk memulai melakukan wawancara atau observasi. Key person ini adalah tokoh formal maupun tokoh informal (Bungin, 2007: 77).

Penulis menentukan informan penelitian dalam penelitian ini berjumlah lima orang, yang terbagi menjadi tiga orang sebagai informan formal dan dua

orang sebagai informan informal.

Tokoh yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tiga Wartawan bidang Pemerintahan
2. Dua orang Wartawan bidang Politik

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas tentang berbagai hal secara langsung dari sumber- sumber yang berkepentingan dan berkompeten serta untuk merekonstruksi mengenai orang, kegiatan, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kedulian dan lain-lain. Jenis wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Dalam wawancara ini informan biasanya terdiri dari mereka yang terpilih saja karena sifatnya yang khas. Biasanya mereka memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan mereka lebih mengetahui informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan para wartawan.

- b. Observasi

Yakni peneliti terjun langsung pada objek penelitian agar dapat memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan, dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala, peristiwa ataupun perilaku obyek yang diteliti pada perusahaan. Observasi ini

bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dan data dikumpulkan untuk dicocokkan dengan hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data arsip-arsip tertulis berupa profil perusahaan, kepemilikan dan badan hukum, struktur organisasi. Teknik ini untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung perolehan data wawancara.

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan perolehan data yang non-insani berupa dokumen-dokumen tertulis. Penggunaan teknik pengumpulan data ini tidak lain untuk melengkapi teknik wawancara dan observasi karena pada dasarnya teknik pengumpulan data tersebut adalah saling melengkapi. Artinya, data yang diperoleh melalui wawancara dapat dilengkapi dengan data observasi dan dilengkapi pula dengan data hasil studi dokumentasi.

Teknik Analisa Data

Dalam suatu penelitian setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, maka data-data yang telah diperoleh disusun, diolah, dianalisa, dan disajikan untuk diinterpretasikan. Peneliti menggunakan analisa data kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data yang dilakukan berjalan sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeknya.
- c. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

Sedangkan tahap analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan model yang ditemukan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kindhali TV adalah media elektronik berupa channel Tv dengan wilayah tugas/penyiaran meliputi Provinsi Gorontalo dan sekitarnya. Kantor Kindhali Tv ini berada di Jl. Achmad A. Wahab Dulamayo Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo Telp : 0823-6341-7777.

Kindhali Tv merupakan media elektronik berupa channel tv yang lebih berfokus pada penyiaran serta peliputan berita politik yang terjadi di Provinsi Gorontalo.

Kinerja Wartawan Kindhali TV Gorontalo Dalam Wawancara Meliput Berita Politik.

Menuntut kinerja yang maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi. pekerjaan sebagai jurnalis merupakan pekerjaan yang mulia, yang memberikan pencerahan bagi masyarakat melalui karya tulisan, berita maupun ulasan-ulasan tematik mengenai topik atau peristiwa tertentu. Tanpa standar kerja yang jelas, otomatis yang terjadi kemudian adalah pelanggaran etika jurnalistik yang bisa membuat keresahan. Kerugian bagi semua pihak, baik yang diberitakan, yang membuat berita dan yang membaca berita karena dengan praktek jurnalistik yang keliru, maka yang terjadi hanyalah proses pembodohan dalam masyarakat. Praktik jurnalistik yang baik mengacu pada profesionalitas kerja yang maksimal, sesuai standar kerja dan konsep profesionalisme modern.

Pada kenyataannya, media massa telah dikontrol oleh korporasi dan karena itu mengaburkan makna kebebasan pers yang selama ini menjadi jargon paling penting dalam dunia jurnalistik. Hubungan pekerja media dan pemilik modal tidak lagi sekedar sebagai relasi fungsional, akan tetapi sudah memperlihatkan dominasi yang menjadi model di berbagai institusi media. Karena baik pemilik modal dan pekerja media mempunyai tujuan yang sama, yaitu kelangsungan hidup media sebagai institusi bisnis dan politik yang dibingkai atas nama peran media dalam kehidupan demokrasi.

Kepatuhan etis dapat digolongkan dalam beberapa hal: 1).Melinungi dan menghormati serta menghargai harkat dan martabat sumber berita : a) Sensor terhadap nama pelaku serta korban yang tidak ingin disebutkan. b) Harus mensensor visual yang menjadi korban tindak asusila. c)Memberikan nama serta identitas yang jelas bila sumber berita menghendaki. 2). Pedoman perilaku etis : a) Kebebasan wartawan dalam meliput sebuah berita. b) Kepatuhan wartawan terhadap KEJ. c) Nada dan gaya tulisan tidak menggunakan kata-kata mengandung opini. 3). Menjaga kebenaran berita; Keseimbangan wartawan dalam pemberitaan.

Penelitian ini mengkaji mengenai praktik jurnalistik yang dilakukan oleh para wartawan Kindhali TV dalam mengumpulkan berita, menulis berita dan menyiarkan berita tersebut. Penekanan pada kompetensi wartawan dilandasi oleh kesadaran bahwa wartawan merupakan ujung tombak pembuat berita atau peliput fakta yang harus mempunyai misi yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Wartawan terlibat langsung dalam pembuatan atau produksi berita. Karena itu,

wartawan harus dapat merefleksi semua realitas sosial yang benar, serta menyuarakan segala kepentingan yang ada dari sebuah sistem sosial secara profesional.

Kinerja sebagai pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dariseseorang yang dianggap representatif dan tergambarinya tanggung jawabyangbesar dari pekerjaan seseorang. Definisi ini menekankan realisasi fungsidantanggung jawab besar seseorang. Apabila realisasi fungsi dan tanggungjawabnya bagus, maka hal itu menunjukkan kinerja yang prima.Furtwenglerjuga menyebutkan beberapa indikator yang dapat dijadikanparameter untukmengukur kinerja, yakni:

Kecepatan

Kecepatan dalam meliput berita politik di Kindhali TV terdiri dari aspek-aspek, yaitu tindakan mengindikasikan pemahaman mengenai derajat kepentingan kecepatan dalam lingkungan persaingan, dan melakukan pekerjaan dengan bagus, menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal, dan mencari cara untuk menyelesaikan pekerjaan rutin dengan lebih cepat. Berikut kutipan wawanvara dengan pimpinan redaksi Kindhali TV:

“Setiap dua sampai tiga jam kita *follow up* progresnya seperti apa, misalnya ada peliputan banjir, kita minta setiap dua jam informasi, kemudian informasi itu cepat kita sampaikan ke masyarakat.”

Kualitas

kualitas, yang mencakup aspek-aspek: bangga terhadappekerjaannya, melakukan pekerjaannya dengan benar sejak awal, danmencaricara-cara untuk memperbaiki kualitas pekerjaannya. Berikut kutipan wawanvara dengan pimpinan redaksi Kindhali TV:

“Bericara kualitas, sebelum kita merekrut atau memperkrjakan wartawan itu, ada namanya trening selama tiga bulan, yang pertama dari sisi penulisan berita, kemudian angel kamera, jadi ini yang kita kaji selama tiga bulan, setelah tiga bulan kita tempatkan misalnya dia cocoknya di berita politik, maka setiap bulan juga kita evaluasi misalnya bulan kemarin ada yang kurang, kita evaluasi lagi agar bisa lebih baik”

Layanan

Layanan terdiri atas aspek-aspek, yaitu tindakan yang dapat mengindikasikan pemahaman pentingnya aspek pelayanan, menunjukkan keinginan untuk melayani orang lain dengan baik, merespon secara tepat waktu, dan memberikan lebih daripada yang diminta. Berikut kutipan wawanvara dengan pimpinan redaksi Kindhali TV:

“wartawan membuka ruang utnuk memberikan kritik untuk memperbaiki berita jadi berita itu akan direvisi secepat mungkin oleh Kindhali TV.”

Nilai

Nilai, yang meliputi aspek-aspek: tindakan mengindikasikan pemahaman mengenai konsep nilai, dan nilai merupakan sesuatu yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Berikut kutipan wawanvara dengan pimpinan redaksi Kindhali TV:

“disaat wartawan ditugaskan kita inginkan wartwan itu benar-benar memahami atau tau konflik-konflik dan karakter anggota legislatif tersebut.”

Keterampilan Interpersonal

Keterampilan interpersonal, yang mencakup aspek-aspek: menunjukkan perhatian pada perasaan orang lain, menggunakan bahasa yang memberi semangat kepada orang lain, bersedia membantu orang lain, dengan tulus

merayakan keberhasilan orang lain. Berikut kutipan wawancara dengan pimpinan redaksi Kindhali TV:

“dalam hal keterampilan, kita membuka ruang untuk memberikan kritik untuk memperbaiki berita jadi berita itu akan kita revisi secepat mungkin.”

Selain itu, pimpinan redaksi Kindhali TV menambahkan di wawancara berikutnya, yaitu sebagai berikut untuk mengetahui dan mengukur kinerja jurnalisme di Kindhali TV:

“Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja seorang wartawan.Diantaranya pengetahuan umum terhadap suatu nilai berita. Karena dalam pengambilan suatu berita, wartawan harus dapat mengambilgambar yang dibutuhkan untuk seorang redaksi. Dalam hal ini wartawan diwajibkan mengetahui teknik-teknik pengambilan beritayang benar, sehingga layak untuk disiarkan dan dikonsumsi oleh masyarakat. Pada umumnya, suatu berita harus dilengkapi dengan wawancara. Karena salah satu aspek yang menentukan sebuahberita dapat dipercaya kebenarannya, yaitu melakukan wawancaraterhadap pemilik berita atau narasumber berita tersebut.”

Mental

Mental untuk sukses, yang terdiri atas aspek-aspek:memiliki sikap yakin bahwa ia dapat melakukan apapun, mencari cara untuk menambah pengetahuan-pengetahuannya, mencari cara untuk memperbanyak pengalamannya, realistik dalam mengukur kemampuannya. Berikut kutipan wawanvara dengan pimpinan redaksi Kindhali TV:

“dalam hal mental, kalau untuk mental kerjanya itu saya rasa mereka sangat enjoy,karna mereka di lapangan itu selalu update jadi saya rasa mereka sangat enjoy dengan kerja mereka.”

Terbuka

Terbuka untuk berubah, yang meliputi aspek-aspek: bersedia

menerima perubahan, mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas lama,tindakan mengindikasikan sifat ingin tahu, dan memandang perannya sebagai peran. Berikut kutipan wawanvara dengan pimpinan redaksi Kindhali TV:

“dalam hal keterbukaan, cakupannya sangat luas,salah satunya melakukan peliputan yang telah dibuat oleh pimpinan redaksi,salah satu contoh,misalnya kita melakukan peliputan,jadi sebelumnya itu harus kita buat tugas peliputan,berbicara tugas wartawan itu wartawan atau media itu dikatakan sebagai kitab yang bisa dipercaya, jadi apa yang ditulis watawan atau jurnalis itu mereka harus bisa dipercaya masyarakat.”

Kreativitas

Kreativitas, yang terdiri atas aspek-aspek: menunjukkan kreativitas dalam pemecahan masalah, menunjukkan kemampuan untuk melihat hubungan antara masalah-masalah yang kelihatannya tidak berkaitan, dapat mengambil konsep abstrak dan mengembangkannya menjadi konsep yang dapat diterapkan, dan menerapkan kreativitasnya pada pekerjaan sehari-hari. Berikut kutipan wawanvara dengan pimpinan redaksi Kindhali TV:

“dalam hal kreativitas, terkait kreatifitas itu memang harus dimiliki dan wajib dimiliki oleh setiap wartawan dan wartawan kindhaliTv ini sejauh ini memiliki kreativitas yang sangat bagus.”

Keterampilan

Keterampilan berkomunikasi, yang mencakup aspek-aspek: menampilkan gagasan logis dalam bahasa yang mudah dipahami, menyatakan ketidaksetujuannya tanpa menciptakan konflik, menulis dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan tepat, menggunakan bahasa yang bernada optimis. Berikut kutipan wawanvara dengan pimpinan redaksi Kindhali TV:

“dalam hal keterampilan, berbicara tentang wartawan, cakupannya sangat luas, salah satunya melakukan peliputan yang telah dibuat oleh pimpinan redaksi, salah satu contoh, misalnya kita melakukan peliputan, jadi sebelumnya itu harus kita buat tugas peliputan, berbicara tugas wartawan itu wartawan atau media itu dikatakan sebagai kitab yang bisa dipercaya, jadi apa yang ditulis watawan atau jurnalis itu mereka harus bisa dipercaya masyarakat.”

Inisiatif

Inisiatif, yang meliputi aspek-aspek: selalu bersedia membantu orang lain jika pekerjaanya telah selesai, ingin selalu terlibat dalam proyek baru, selalu berusaha mengembangkan keterampilannya di luar tempat kerja, menjadi sumber gagasan untuk perbaikan kinerja. Berikut kutipan wawancara dengan pimpinan redaksi Kindhali TV:

“dalam hal inisiatif, jadi mereka itu sudah ada SOP dan saya rasa sudah tertata dengan baik, misalnya ada berita terkait politik dan mereka harus langsung turun dan nanti mereka bisa terhubung lewat via whatsapp atau telepon dan setelah itu mereka langsung angkat beritanya, jadi memang sudah ada SOP nya.”

Perencanaan

Perencanaan dan organisasi, yang terdiri atas aspek-aspek: selalu membuat jadwal kerja personal, bekerja berdasarkan jadwal tersebut, selalu memutuskan dahulu pendekatan yang akan digunakan pada tugasnya sebelum memulainya, dan selalu dapat dengan mudah menemukan informasi pada file-nya. Berikut kutipan wawancara dengan pimpinan redaksi Kindhali TV:

“dalam hal perencanaan, kita akan lihat pokok permasalahan dulu, kemudian kita akan cari solusi bersama untuk memperbaiki masalah tersebut.”

Sebelum berita televisi ditayangkan, harus melalui proses panjang

dengan melibatkan berbagai aktor/pelaku dibalik pembuatannya, seperti yang diungkapkan oleh redaksi berita Kindhali TV berikut ini:

“Sebelum mengkaji atau menggali seluk beluk proses pembuatan atau produksi sebuah berita televisi di Kindhali TV ini, penting untuk mengetahui bahwa dibalik berita yang ditayangkan ada sejumlah orang yang sangat berperan sekaligus bertanggung jawab terhadap tayangan tersebut. Istilahnya, bagaimana mengangkat dan membuat sebuah berita yang berkualitas baik dari isi, kemasan maupun dampak/efek yang ditimbulkannya atau bagaimana kira-kira respon khalayak terhadap berita tersebut. Yang saya maksudkan orang-orang penting dalam proses produksi berita adalah wartawan televisi/ kameramen, Editor, Penulis Narasi, Dubber/Pengisi Suara. Hasil kerja mereka yang kemudian dibacakan oleh presenter”

Dari penjelasan tersebut, diketahui bahwa para pelaku dalam proses produksi sebuah berita televisi di Kindhali TV adalah: 1) Wartawan televisi/kameramen, 2) Editor (berita dan gambar), 3) Penulis Narasi, 4)Dubber/Pengisi Suara.

Dalam hal ini salah satu wartawan Kindhali TV berkomentar:

“Pada dasarnya seorang jurnalis/wartawan di Kindhali TV ini sadar betul akan pentingnya arti dalam sebuah berita. Dimana dalam sebuah stasiun televisi, bagian pemberitaan merupakan salah satu bagian terpenting yang akan menunjukkan keberadaan/eksistensi stasiun televisi itu dikenal atau diterima masyarakat. Oleh karena itu, bagian pemberitaan digunakan sebagai keutamaan dasar kita agar Kindhali TV dapat melaksanakan visi dan misinya sebagai media televisi lokal di Gorontalo. Yang jadi wartawan disini pun tidak main-main, tetapi diseleksi kemampuan dan komitmennya serta paham akan kode etik jurnalisme. Apalagi di Kindhali TV ini, banyak pekerjaan yang dirangkap oleh satu orang. Misalnya, wartawan sekaligus kameramen bahkan dubber”

Komentar wartawan Kindhali TV ini menunjukkan posisi dan peran berita bagi eksistensi Kindhali TV sebagai media televisi lokal untuk menyalurkan aspirasi dan mendidik masyarakat. Rekrutmen sumber daya

manusia dilakukan secara selektif mengenai kemampuan, komitmen dan kepribadiannya. Secara umum, seorang wartawan atau jurnalis harus memiliki kemampuan teknis jurnalistik dan memahami etika hukum pers karena ini menyangkut kepentingan dan perlindungan publik.

Berkaitan dengan pola koordinasi dalam organisasi Kindhali TV, salah seorang wartawan menjelaskan bahwa:

“Pimpinan Kindhali TV menekankan produktivitas dan kreativitas wartawan. Setiap wartawan mencari paling kurang dua (2) berita setiap hari. Bukan itu saja. Wartawan membawa kamera, mengambil gambar, membuat narasi cerita, mengisi suara/dubing dan sekaligus bertindak sebagai reporter. Kemudian kita serahkan ke redaksi untuk di seleksi dan diedit gambarnya. Dan supaya kamu tahu ya, redaksi di Kindhali TV ini juga bertugas sebagai editor bahkan bisa juga berperan sebagai kameramen, misalnya padawaktu live di studio. Jadi semua orang di Kindhali TV ini dituntut untuk serba bisa. Berat memang, tetapi itu sudah kebijakan organisasi”.

Pembahasan

Untuk melihat kinerja wartawan Kindhali TV dalam meliput berita politik ada beberapa parameter, yaitu:

1. Kecepatan yang meliputi aspek-aspek tindakan mengindikasikan pemahaman mengenai derajat kepentingan kecepatan dalam lingkungan persaingan, dan melakukan pekerjaan dengan bagus, menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal, dan mencari cara untuk menyelesaikan pekerjaan rutin dengan lebih cepat.
2. Kualitas yang mencakup aspek-aspek, bangga terhadap pekerjaannya, melakukan pekerjaannya dengan benar sejak awal, dan mencari cara-cara untuk memperbaiki kualitas pekerjaannya.

3. Layanan, yang terdiri atas aspek-aspek: tindakan yang dapat mengindikasikan pemahaman pentingnya aspek pelayanan, menunjukkankeinginannya untuk melayani orang lain dengan baik, merespon secara tepat waktu, dan memberikan lebih daripada yang diminta.
4. Nilai, yang meliputi aspek-aspek: tindakan yang mengindikasikan pemahaman mengenai konsep nilai, dan nilai merupakan sesuatu yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.
5. Keterampilan interpersonal, yang mencakup aspek-aspek: menunjukkan perhatian pada perasaan orang lain, menggunakan bahasa yang memberi semangat kepada orang lain, bersedia membantu orang lain, dengan tulus merayakan keberhasilan orang lain.
6. Mental untuk sukses, yang terdiri atas aspek-aspek: memiliki sikap yakin bahwa ia dapat melakukan apapun, mencari cara untuk menambah pengetahuan-pengetahuannya, mencari cara untuk memperbanyak pengalamannya, realistik dalam mengukur kemampuannya.
7. Terbuka untuk berubah, yang meliputi aspek-aspek: bersedia menerima perubahan, mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas lama, tindakan mengindikasikan sifat ingin tahu, dan memandang perannya sebagai peran.
8. Kreativitas, yang terdiri atas aspek-aspek: menunjukkan kreativitas dalam pemecahan masalah, menunjukkan kemampuan untuk melihat hubungan antara masalah-masalah yang kelihatannya tidak berkaitan, dapatmengambil konsep abstrak dan mengembangkannya menjadi konsep yang dapat diterapkan, danmenerapkan kreativitasnya pada pekerjaan sehari-hari .

9. Keterampilan berkomunikasi, yang mencakup aspek-aspek: menampilkan gagasan logis dalam bahasa yang mudah dipahami, menyatakan ketidaksetujuannya tanpa menciptakan konflik, menulis dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan tepat, menggunakan bahasa yang bernada optimis.
10. Inisiatif, yang meliputi aspek-aspek: selalu bersedia membantu orang lain jika pekerjaanya telah selesai, ingin selalu terlibat dalam proyek baru, selalu berusaha mengembangkan keterampilannya di luar tempat kerja, menjadi sumber gagasan untuk perbaikan kinerja.
11. Perencanaan dan organisasi, yang terdiri atas aspek-aspek : selalu membuat jadwal kerja personal, bekerja berdasarkan jadwal tersebut, selalu memutuskan dahulu pendekatan yang akan digunakan pada tugasnya sebelum memulainya, dan selalu dapat dengan mudah menemukan informasi pada filenya.

Dalam proses produksi/pembuatan berita, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar berita tersebut bermakna dan pesan yang disampaikan dapat diterima oleh pemirsa/penonton. Faktor-faktor yang secara khusus dilihat atau dicermati dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor Individu

Individu yang dimaksud disini adalah wartawan yang merupakan garda paling depan dalam penentuan isi berita. Wartawan merupakan orang yang terkait langsung (menyaksikan) sebuah realitas/peristiwa

yang akan dilaporkannya. Dalam hal ini kapasitas seorang wartawan (pendidikan, pengalaman, kesukuan, agama, jender, dan sikap individu) dalam mencari dan menemukan berita akan berpengaruh terhadap peristiwa yang akan dilaporkannya.

2. Rutinitas Media Dalam Mengkonstruksi Realitas Sosial Politik

Setiap organisasi, termasuk Kindhali TV memiliki rutinitas yang biasa dilakukan dalam mengolah peristiwa/realitas/politik dari berbagai sumber berita, termasuk salah satunya dari reporter. Kindhali TV sebagai media televisi tentu berbeda dengan stasiun televisi lainnya dalam menentukan suatu berita. Apakah suatu berita dapat dipublikasikan atau tidak, biasanya ditentukan oleh rutinitas sehari-hari yang menjadi prosedur standar. Untuk itu, peran wartawan sebagai bagian terdepan dalam mencari dan menemukan berita, kemudian mengangkat dan mengemas peristiwa atau cerita menjadi berita yang menarik dan bernilai bagi masyarakat sangat menentukan. Pekerjaan seperti itu sudah menjadi rutinitas dengan kerangka cara kerja yang sudah ada.

3. Faktor Organisasi Media

Disini dimaksudkan bahwa Kindhali TV sebagai sebuah organisasi memiliki struktur. Hal ini menggambarkan pola-pola reguler perilaku yang saling bertautan antara satu bagian dengan bagian lainnya. Sebagai organisasi media massa, Kindhali TV memiliki visi, misi dan tujuan yang seringkali memberi pengaruh pada isi berita. Oleh

karena itu, seringkali idealisme wartawan/ reporter/kameramen harus diselaraskan dengan idealisme dan tuntutan organisasi.

Wartawan di Kindhali TV berjumlah empat (4) orang. Dengan jumlah yang minim dan materi kerja yang banyak serta ketidakjelasan standar operasional prodesur, membuat beberapa wartawan mengerjakan satu pekerjaan untuk semua jenis pemberitaan. Berikut adalah petikan wawancara bersama salah satu jurnalis di KindhaliTV.

Kapasitas seorang wartawan dalam membuat berita harus dilihat secara detail guna mengetahui cara mereka bekerja. Jika melihat darisegi rutinitas, hampir semua wartawan melakukan pekerjaan mereka setiap hari. Di KindhaliTV, para wartawan selalu mencari berita mulai pagi hari hingga malam hari. Perbedaan yang menjadi keunikan wartawan Kindhali TV dapat dilihat apabila seorang wartawan telah berada di lapangan atau tempat berita tersebut terjadi (TKP).

Para wartawan Kindhali TV lebih sedikit melakukan pengambilan gambar karena kinerja wartawan Kindhali TV tidak didampingi oleh seorang reporter, sehingga wartawan yang bertugas sebagai kameramen, bekerja juga sebagai pencari data guna membuat narasi. Hal ini berbeda dengan wartawan TV lainnya sehingga mereka banyak mempunyai stock gambar, karena seorang kameraman ditugaskan hanya mengambil gambar sedangkan kegiatan mencari data dilakukan oleh reporter.

Untuk bisa mengerjakan berita yang baik dan menarik, wartawan harus mempunyai ilmu di bidang teknik jurnalistik karena tugas dan tanggung

jawabnya sangat penting, dimana wartawan tersebut setelah melakukan pengambilan gambar atau *take* gambar, mereka membuat narasi yang digunakan untuk menceritakan suatu peristiwa atau berita.

Narasi tersebut menceritakan apa saja yang terjadi didalam berita. Karena selaingambar yang diperlihatkan kepada pemirsa, narasi juga dibacakan oleh wartawan tersebut, sehingga gambar tersebut tidak berjalan monoton. Apabila wartawan telah melakukan kedua kegiatan tersebut, mereka menyerahkan berita dan narasi serta dubbing tersebut kepada bagianredaksi. Tidak lupa juga seorang wartawan harus dapat membuat sebuah kepala berita atau lead berita yang dimana hal ini berguna untuk memberikan topik berita.

Sebagai sebuah stasiun televisi lokal yang berbasis di Provinsi Gorontalo, Kindhali TV memberikan warna tersendiri bagi industri media di Gorontalo. Sebagai sebuah industri yang berkembang, Kindhali TV perlu mengedepankan profesionalisme yang mengusung kualitas pemberitaan dan kinerja dari para jurnalisnya. Mengedepankan profesionalitas terukur dari keterampilan teknis dan kepatuhan etis. Mengembangkan keterampilan teknis mengharuskan jurnalis profesional dalam pencarian fakta, analisis media, menulis pendapat, dan berkomentar.

Empat hal tersebut harus dibangun dengan efektif karena pemberitaan yang benar dan mendidik dimulai dari proses mencari dan mengabarkan fakta kepada khalayak secara benar dan berimbang. Hal ini yang menjadi kriteria dasar profesionalisme yang perlu dibangun oleh institusi media Kindhali TV.

Idealnya jurnalistik adalah suatu pekerjaan yang mengemban tanggung

jawab dan mensyaratkan adanya kebebasan. Karena, tanpa adanya kebebasan seorang wartawan sulit untuk melakukan pekerjaanya. Akan tetapi, kebebasan tanpa disertai tanggung jawab mudah menjerumuskan wartawan kedalam praktik jurnalistik yang kotor, merendahkan harkat dan martabat wartawan tersebut. Wartawan harus benar-benar bisa menjaga perilaku dalam kegiatan jurnalistiknya sesuai dengan aturan yang ada, yaitu sesuai dengan kode etik jurnalistik.

Selain itu, profesi wartawan (jurnalis) harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik karena wartawan dituntut untuk mencari berita dan menggali data dan informasi yang akurat dari narasumber. Apabila wartawan tidak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, maka wartawan akan kesulitan untuk mendapatkan informasi dari narasumber.

Menurut Undang-Undang No.40 tahun 1999, wartawan adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi, mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi, baik dalam bentuk lisan, suara, gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lambang, dengan menggunakan media cetak, elektronik, dan segala jenis saluran atau sarana komunikasi yang tersedia.

Profesi wartawan memerlukan tanggung jawab dan kematangan serta ikut berperan dalam membentuk pendapat umum (opini publik) sehingga memiliki bobot dan penghargaan dalam masyarakat. Profesi ini selayaknya dipilih secara rasional dan wajar dengan standar pemenuhan kapasitas keterampilan jurnalistik yang dimiliki serta standar kepatuhan pada etika pers. Standar kompetensi wartawan diantaranya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, ketenangan, dan

tanggung jawab besar pada kepentingan publik, pengetahuan umum yang cukup luas, kreatif, sabar dan teruji mental, berani, adil, jujur, berintegritas, berfikir independen dan berusaha mencari jawaban atas kondisi serta permasalahan yang dialami atau yang dilihat menyangkut kepentingan publik.

Idealnya untuk menjadi wartawan harus didorong pula oleh bakat dan minat yang tinggi, bukan sebagai pelarian atau pelampiasan profesi. Wartawan dituntut memiliki hubungan dan akses yang luas dengan berbagai pihak, wartawan semestinya dapat bekerja menjalankan tugas jurnalistik, setelah melalui jenjang pelatihan dan dukungan pengalaman (jam terbang) yang memadai, memahami kode etik jurnalistik serta mampu mengaplikasikannya dalam setiap menjalankan tugas jurnalistik.

Namun pada kenyataannya, dalam dunia jurnalistik profesi wartawan sering menemui berbagai kendala. Kendala tersebut mulai dari kesulitan mencari bahan berita sampai kesulitan dalam menggali data dan informasi dari narasumber, karena kadang kala narasumber sulit untuk dimintai keterangan ketika wartawan ingin mewawancarainya. Oleh karena itu, wartawan tentunya harus bekerja keras untuk memperoleh berita, dengan berbagai cara agar tugas yang dibebankan kepadanya dapat dilaksanakan dengan baik. Bila wartawan membiasakan diri menulis berita sekedar menerima data dan informasi apa adannya dari narasumber, maka kesannya monoton bahkan secara profesional wartawan tersebut telah memulai proses pembodohan dalam karir jurnalistiknya.

Kindhali TV sebagai sebuah media massa di Gorontalo semestinya memberikan pemahaman jurnalisme kepada parawartawannya sebagai bekal

dalam meliput dan mencari berita. Inilah yang disebut sebagai proses pematangan jurnalis menuju kinerja yang professional.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Mencermati hasil analisis data dan pembahasan mengenai kinerja wartawan Kindhali TV dalam meliput berita politik, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengukur kinerja wartawan Kindhali TV dibutuhkan beberapa parameter, yaitu kecepatan dalam membuat berita, kualitas berita politik yang diproduksi, layanan dalam menghasilkan berita yang berkualitas, nilai berita politik, keterampilan interpersonal masing-masing wartawan dalam meliput berita, mental wartawan dalam mencapai profesionalisme, terbuka dalam menerima kritikan, kreativitas dalam menyajikan sebuah berita politik, inisiatif wartawan, dan memiliki perencanaan yang matang dalam meliput berita politik.

5.2 Saran

Bagi lembaga penyiaran/ televisi: Lembaga yang profesional mengisyaratkan kerja jurnalistiknya mengikuti kaidah-kaidah jurnalistik dan etika profesi, sehingga langkah menjadi profesional menjaditerukur dan memberikan dampak yang positif bagi pemberitaan.

Bagi jurnalis (khususnya wartawan televisi): Wartawan atau jurnalisharus dapat mengkonsep sebuah fakta serta menyusun dan melakukan penyuntingan berita. Dengan kata lain, seorang wartawan atau jurnalisharus memiliki kemampuan teknis jurnalistik dan memahami etika hukumpers karena ini menyangkut kepentingan dan perlindungan publik.

Bila kompetensi itu diabaikan, dipastikan banyak timbul masalah dalam kerja jurnalistik maupun hasilnya.

Bagi para peneliti selanjutnya: penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meneliti kesadaran pertelevision lokal dalam mematuhi sertamenjalankan Undang-Undang dan Kode Etik Jurnalistik dengan menggunakan komparatif model atau pembanding dengan televisi yang lain, sehingga terlihat dibagian mana perbedaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadhya. 2005. *Penulisan Berita*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Amri, Jhi. 1998. *Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-negara Dunia Ketiga*. Jakarta: Gramedia.
- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosa.
- Bertens, K. 2001. *Etika*. Jakarta: Gramedia.
- Burton, Graeme. 2008. *Yang Tersembunyi Dibalik Media*. Jakarta: Jalasutra.
- _____. 2011. *Membincangkan Televisi: Sebuah Pengantar Kepada Studi Televisi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Darmastuti, Rini. 2012. *Media Relations – Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Djuarsa, Sendjaja, Tandiyo Pradekso, Turnomo Rahardjo. 2002. *Teori Komunikasi Massa: Media, Efek dan Audiensi*. Modul teori Komunikasi: Pusat Penerbitan Universitas terbuka.
- Fromm, Erich. 1997. *Lari Dari Kebebasan: Terjemahan Kamdani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harahap, Arifin. 2007. *Jurnalistik Televisi, Teknik Memburu dan Menulis Berita Televisi*. Jakarta: PT Indeks.
- Khomsahrial, Romli. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Kompas Gramedia Building.
- _____. 2011. *Analisis Pers: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- blog.romelteamagazines.wordpress.com. penulis romel team diakses pada 10 Desember 2019
- http://id.wikipedia.org/wiki/Kindhali_Televisi). Penulis Wikipedia diakses pada 10 Desember 2019 20:00 WITA.

<http://giftalvina.blogspot.com/2009/03/ciri-ciri-wartawan-profesionalserta.html>.
Penulis Alvina diakses pada 13 Desember 2019 22:00 WITA.

<http://romeltea.wordpress.com/2007/10/02/kode-etik-jurnalistik-etikaprofesional-wartawan/>. Penulis Romel Team diakses 17 Desember 2019-20:00 WITA.

<http://www.anneahira.com/pelanggaran-kode-etik-jurnalistik.htm>) Penulis Anne Ahera diakses pada 17 Desember 2019-21:00 WITA.

http://www.asiamaya.com/undang_undang/uu_pers/kode_etik_ aji. htm. Penulis Asia Mayadiakses pada 22 Desember 2019-13:00 Wita

<http://www.persatuanwartawanindonesia.com/membangunprofesionalisewartawan.htm> Penulis Atma Kusuma & Marselino Salindeho diakses pada 22 desember 2019diakses pada 17 Desember 2019-20:30 Wita.

Lampiran :

Komponen Wawancara : Question
 Nara Sumber : 1. Pimpinan Redaksi
 2. CEO Kindhali TV

No.	Question To Pimpinan Redaksi
	Question
1.	Menurut bapak, apa sebenarnya tugas wartawan?
2.	Bagaimana efektifitas kinerja wartwan kindhality sejauh ini?
3.	Apakah wartawan mengerjakan targetnya sesuai deadline?
4.	Apakah bapak bertindak juga sebagai wartawan?
5.	Yang saya tahu pimpinan redaksi tidak di perkenangkan bertindak sebagai wartawan!
6.	Bagaimana kualitas atau konsep diri yang dimiliki wartawan kindhality konsep ide wartawan yang menunjukan kualitas berita yang diliput ?
7.	Apakah kualitas berita politik yang diliput oleh wartawan kindhali tv sesuai dengan kode etik ?
8.	Apakah kindhality memiliki kerja sama dengan DPR ?
9.	Apakah dengan menggatikan tugas pimred yang kadang menjadi wartawan itu sesuai dengan kode etik jurnalistik?
10.	Bagaimana menurut bapak jadwal kerja wartawan kindhali tv, berapa hari dalam seminggu dan berapa jam dalam sehari?
11.	Apakah wartawan kindhality bangga dengan pekerjaannya?
12.	Apakah pernah ada pengaduan terhadap wartwan Kindhali Tv terhadap kualitas beritanya ?
13.	Kalau misinya ada kritikan bagaimana tanggapan bapak ?
14.	Menurut bapak,bagaiman sikap dan tanggung jawab yang dimiliki wartawan kindhality dalam meliput berita ?

15.	Menurut Bapak bagaimana empati wartawan Kindhali Tv dalam meliput berita, misalnya berita negatif tentang anggota legislatif ?
16.	Bagaimana pendekatan yang dilakukan oleh wartwan kindhali tv saat harus mewawancarai anggota legislatif tersebut ?
17.	Apakah pesan bapak kepada orang-orang yang ingin menjadi wartawan?

Pimpinan Redaksi

Kindhali Tv

Ferdi Igirisa

Wawancara dengan CEO Kindhali Tv

CEO : Akbar Jusuf

Lampiran :

Komponen Wawancara : Question

Nara Sumber : 1. Pimpinan Redaksi
2. CEO Kindhali TV

No.	Question To CEO Kindhali TV
	Question
1.	menurut bapak bagaimana mental kerja yang dimiliki wartawan kidhaliTV , apakah mereka enjoy,atau malah tertekan dengan pekerjaannya?
2.	apakah wartawan kindhaliTv sering megikuti seminar atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas diri?
3.	menurut bapak, yang namanya manusia pasti ada ada berbubat salah, seberapa sering wartawan kindhaliTv mendapat teguran dalam melaksanakan tugas?
4.	menurut bapak adakah peningkatan kerja yang dilakukan wartawan,dalam satu minggu terakhir, sebulan atau setahun ini?
5.	apakah kualitas kerjanya sangat baik atau adakah hambatan-hambatan lain?
6.	apakah mereka mau berintrospeksi diri ketika mereka membuat kesalahan?
7.	bagaimana menurut bapak bentuk kreatifitas wartawan kindhaliTV dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang wartawan yang profesional?
8.	terkait meliput berita politik , pasti ada arahan dari bapak,bahwa yang diliput disini,misalnya ada pembagian wartwan lain di DPR,atau wartawan yang lain meliput rapat yang lain?
9.	: bagaimana menurut bapak kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh wartawan kindhaliTv?

10.	perencaan kerja wartawan kindhaliTv apakah sudah terorganisir dengan baik?
11.	dari segi mekanisme , bagaimana mekanisme atau biaya,ketika ada biaya lebih di keluarkan oleh wartawan saat meliput berita dilapangan ?
12.	fasilitas apa yang diberikan kindhaliTV kepada watawan saat meliput berita ?
13.	Kalau mislnya ada kritikan bagaimana tanggapan bapak ?
14.	bagaimana pembagian kerja wartawan kindhaliTV ,berapa hari dalam seminggu,dan berapa jam dalam 1 hari?
15.	merut bapak, apakah wartawan kindhaliTV bangga dengan profesinya?
16.	terkait pengaduan-pengaduan ,apakah pernah ada pengaduan terhadap wartawan kindhaliTv terhadap kualitas beritanya?
17.	kalau misalnya ada pengaduan ,bagaimana sikap wartawan saat mengadapi itu?
18.	bagaiman sikap dan tanggung jawab yang dimiliki oleh wartawan kindhaliTV dalam meliput berita ?
19.	menurut bapak apa tugas wartawan selain meliput berita?
20.	bagaimana menurut bapak bentuk empaty wartawan kindhaliTV saat meliput berita dilapangan , mislnya wartawan meliput berita yang negatif tentang salah satu anggota legislatif di gorontalo?
21.	bagaimana bentuk pendekatan yang dilakukan oleh wartawan kindhaliTv saat harus mewawancarai anggota legislatif terkait pemberitaan negatif ?

22.	terkait berita-berita yang ada di kindhaliTv yang berfokus pada berita politik ,apakah bapak memiliki kerja sama ,misnya dengan DPRD terkait dengan berita-berita?
23.	terkait kerja sama bapak dengan DPRD kabupaten gorontalo ,apakah bapak bisa menjamin bahwa tidak terjadi berita yang tudak berimbang?
24.	bagaiman menurut bapak,kualitas yang harus dimiliki setiap wartwan untuk menjadi wartawan yang profesional?

CEO

Kindhali Tv

Akbar Jusuf

DOKUMENTASI



Gambar 1. Proses wawancara bersama pimpinan redaksi Kindhali TV, Bapak Ferdi Igirisa



Gambar 2. Proses wawancara bersama CEO Kindhali TV, Bapak Akbar jusuf



Gambar 3. Persiapan wartawan dan kameramen saat akan melakukan peliputan berita politik



Gambar 4. Para crew Kindhali TV saat berkumpul di ruangan editting



Gambar 5. Berita yang diliput wartawan Kindhali TV

Kindhali.id

Akbar Jusuf
Redaktur

Pepin
Koordinator peliputan

Sultan
Tim Liputan

Abi
Divisi Marketing

Dewi
Administrasi

Media Ini Merupakan Bagian Dari :
PT. Kindhali Citra Media

Gambar 6. Struktur organisasi Kindhali TV

ABSTRACT

AMALIA SYARIFUDIN MANDAGI. S2216040. THE KINDHALI TV JOURNALISTS' PERFORMANCE IN REPORTING POLITICAL NEWS

This study aims to provide an overview of the journalists' performance at the local television station, Kindhali TV, in Gorontalo Province in reporting political news. This study collects information from Kindhali Television (Kindhali TV), Gorontalo Province. This study employs a qualitative method with a case study approach, described in the results of interviews with informants and encoded by the writer. This descriptive study aims to systematically describe certain facts or characteristics or certain fields in an actual and accurate manner. In this study, the writer conducts a descriptive analysis of the professionalism of local television journalists. In this case, Kindhali TV is the object of the study. The results indicate that the experience of Kindhali TV journalists in reporting political news is before the television news is broadcasted. It has to go through a long process involving various actors behind its production. The Kindhali TV journalists' curiosity about reporting political news. In this case, the capacity of a journalist to search and find news affects the events they will report. The imagination of journalists in constructing political news must meet the standard operating procedure (SOP) used as the basis for making news. Journalists' knowledge of society in reporting political news is required to stimulate curiosity and ignite the imagination of a journalist.

Keywords: performance, journalists, news, politics, television



ABSTRAK

AMALIA SYARIFUDIN MANDAGI. S2216040. KINERJA WARTAWAN KINDHALI TV DALAM MELIPUT BERITA POLITIK

Penelitian ini bertujuan untuk Memberikan gambaran tentang kinerja wartawan pada stasiun televisi lokal Kindhali Televisi (Kindhali TV) Provinsi Gorontalo dalam meliput berita politik. Penelitian ini dilakukan di Kindhali Televisi (Kindhali TV) Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dideskripsikan dari hasil wawancara dengan informan dan disandikan oleh penulis. Penelitian deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik tertentu atau bidang tertentu secara aktual dan cermat. Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisa deskriptif terhadap profesionalisme jurnalis televisi lokal, yang dalam hal ini Kindhali TV sebagai obyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman wartawan kindhali tv dalam meliput berita politik sebelum berita televisi ditayangkan, harus melalui proses panjang dengan melibatkan berbagai aktor/pelaku dibalik pembuatannya. rasa ingin tahu wartawan kindhali tv dalam meliput berita politik dalam hal ini kapasitas seorang wartawan dalam mencari dan menemukan berita akan berpengaruh terhadap peristiwa yang akan dilaporkannya. Daya khayal wartawan dalam mengkonstruksi berita politik harus mempunyai standar operasional prosedur (SOP) yang digunakan sebagai dasar pembuatan berita. Pengetahuan wartawan tetang kemasyarakatan dalam meliput berita politik dibutuhkan agar dapat merangsang perasaan ingin tahu dan menyalaikan imajinasi bagi seorang wartawan.

Kata kunci: kinerja, wartawan, berita, politik, televisi





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 2038/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/I/2020

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Kindhali TV Gorontalo

di,-

Gorontalo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Amalia Syarifudin Mandagi
NIM : S2216040
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : KINDHALI TV GORONTALO
Judul Penelitian : KINERJA WARTAWAN KINDHALI TV DALAM MELIPUT BERITA POLITIK

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+

KINDHALI TV
JL. Ahmad Wahab,Tuladenggi,Telaga Biru,Kab,Gorontalo

Lampiran : Balasan Surat Izin Penelitian
Perihal

Gorontalo, 20 Oktober 2020

Kepada:

YTH. Ketua Prodi S-1 Ilmu Komunikasi

di-
universitas ichsan gorontalo

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari universitas ichsan gorontalo Nomor : 2038/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/I/2020 berkenaan dengan permohonan melakukan penelitian , maka dengan ini kami memberikan ijin untuk melakukan penelitian mengenai 'Kinerja Wartawan Kindhali Tv Dalam Meliput Berita Politik'

Nama : Amalia Syarifudin Mandagi
Nim : S2216040
Fakultas : Ilmu Sosial Ilmu Politik
Judul Penelitian : 'Kinerja Wartawan Kindhali Tv Dalam Meliput Berita Politik'

*

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Pimpinan Kindhali Tv



Akbar Jusuf



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI,
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo Telp. (0435) 829975

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 165/SK/FISIP-UIG/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN	:	0922047803
Jabatan	:	Ketua Program Studi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	Amalia Syarifudin Mandagi
NIM	:	S2216040
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi	:	Kinerja Wartawan Kindhal TV Dalam Meliput Berita Politik

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 29 %, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat rekomendasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujian.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,



Dr. Arman, S.Sos.,M.Si
NIDN 0913078602

Gorontalo, 07 Juni 2022
Tim Verifikasi,

Minarni Tolapa, S.Sos.,M.Si
NIDN 0922047803

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS

Nama	Amalia Syarifudin Mandagi
NIM	S2216040
Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 30 September 1997
Alamat	Jln Ex Hb Yassin, Perum Graha Agusalim Indah
Fakultas	Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Program Studi	Ilmu Komunikasi
Jenjang	S1 (STRATA SATU)
No.Hp	082271021952
Judul Skripsi	Kinerja Wartawan Kindhali TV Dalam Meliput Berita Politik
Nama Orang Tua	
Ayah	Alcaf Mandagi
Ibu	Anita Alaydrus

II. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1.	SD NEGERI 52 Manado	2004-2009
2.	SMP Muhammadiyah 2 Manado	2010-2012
3.	Madrasah Aliyah Negeri 1 Gorontalo	2012-2015
4.	Universitas Ichsan Gorontalo	2016-2022

PAPER NAME

Skripsi Amelia-S2216040.docx

AUTHOR

S2216040 Amelia S Mandagi

WORD COUNT

8777 Words

CHARACTER COUNT

60620 Characters

PAGE
COUNT

58 Pages

FILE SIZE

127.2KB

SUBMISSION DATE

May 31, 2022 9:52 PM GMT+8

REPORT DATE

May 31, 2022 9:54 PM GMT+8

● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- Crossref database
- Submitted Works database
- 2% Publications database
- Crossref Posted Content database 1%

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Manually excluded sources
- Small Matches (Less than 25 words)

Summary

- 29% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 29% Internet database
- Crossref database
- Submitted Works database
- 2% Publications database
- Crossref Posted Content database 1%

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Rank	Source	Category	Percentage
1	fr.scribd.com	Internet	13%
2	blog.binadarma.ac.id	Internet	4%
3	nanopdf.com	Internet	3%
4	mohalifuddin.blogspot.com	Internet	1%
5	kompasiana.com	Internet	1%
6	ejournal.unsrat.ac.id	Internet	<1%
7	fikom-unisan.ac.id	Internet	<1%
8	123dok.com	Internet	<1%

Sources overview

- 9 maisyarahalalif.blogspot.com <1%
Internet
-
- 10 repository.uinjambi.ac.id <1%
Internet
-
- 11 journal.umpalangkaraya.ac.id <1%
Internet
-
- 12 scribd.com <1%
Internet
-
- 13 docplayer.info <1%
Internet
-
- 14 gurupendidikan.co.id <1%
Internet
-
- 15 es.scribd.com <1%
Internet
-
- 16 documents.mx <1%
Internet
-
- 17 LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17 <1%
Submitted works
-
- 18 text-id.123dok.com <1%
Internet

Sources overview

- Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
 - Manually excluded sources
 - Small Matches (Less than 25 words)
-

EXCLUDED SOURCES

eprints.unmer.ac.id

5%

Internet